

### BAB III

#### PROSEDUR PENELITIAN

##### A. Metoda Penelitian

Penelitian ini bermaksud ingin mengungkapkan beberapa gejala yang berkaitan dengan intensitas keterlibatan penggerak kepedulian sosial dalam membina kegiatan Usaha Ekonomis Produktif Karang Taruna di Kotamadya DT II Bandung. Di samping itu akan diungkapkan beberapa faktor yang diperkirakan akan mewarnai intensitas keterlibatan penggerak kepedulian sosial tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut maka metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda deskriptif. Ini berarti bahwa penelitian hanya meneliti suatu objek sebagaimana adanya pada saat penelitian sedang dilakukan, dengan jalan : (1) mengumpulkan data, (2) menyusun data secara sistematis, (3) menganalisa data, (4) menginterpretasi data untuk selanjutnya (5) mengadakan penarikan kesimpulan. Ini sejalan dengan ciri-ciri metode deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1982 : 140) sebagai berikut :

Ada sifat-sifat tertentu yang pada umumnya ada dalam metoda deskriptif sehingga dapatlah dipandang sebagai ciri yang khas, yakni bahwa metoda ini :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan terhadap masalah-masalah yang aktual.
2. Data-data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu

metoda ini biasa disebut metoda yang bercirikan deskriptif analitis).

Selanjutnya dikemukakan pula oleh Hadari Nawawi (1987 : 63) bahwa metoda deskriptif sebagai prosedur pemecahana masalah yang diselidiki dengan jalan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Ini berarti bahwa metoda deskriptif menggambarkan fakta yang sifatnya aktual.

Intensitas keterlibatan penggerak kepedulian sosial dalam membina kegiatan Usaha Ekonomis Produktif Karang Taruna merupakan fakta yang aktual, demikian pula faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu pengalaman latihan, komunikasi dan status sosial ekonomi.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai "Suatu kesatuan manusia, obyek, gejala, nilai-nilai, ukuran-ukuran, dan kesatuan lainnya yang ada dalam ruang lingkup penelitian yang lebih luas dan memiliki karakteristik umum yang dapat diobservasi". (Sunaryo Kartadinata, 1980 ; 2)

Bertitik tolak dari pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini terbatas pada 45 orang penggerak kepedulian sosial yang terlibat

dalam pembinaan kegiatan Usaha Ekonomis Produktif dan tersebar pada enam desa/kelurahan di Kotamadya DT II Bandung. Mengingat jumlah anggota populasi yang terbatas, maka pengambilan sampel akan dilakukan secara total, artinya semua anggota populasi juga sebagai sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya jumlah anggota populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

**JUMLAH PENGGERAK KEPEDULIAN SOSIAL  
DI KOTAMADYA DT II BANDUNG YANG MEMBINA  
KEGIATAN UEP KARANG TARUNA**

No.	DESA/KELURAHAN	JUMLAH PKS
1.	Kel. Sarijadi	8 orang
2.	Kel. Husen Sastranegara	10 orang
3.	Kel. Campaka	6 orang
4.	Kel. Antapani	8 orang
5.	Desa Ujungberung Selatan	7 orang
5.	Desa Cisaranten Wetan	6 orang
	Jumlah	45 orang

Sumber : Kantor Cabang Dinas Sosial Kodya DT II Bandung

### C. Anggapan Dasar

Penelitian ini bertitik tolak dari beberapa anggapan dasar sebagai berikut :

1. "Pembinaan pemuda perlu dilakukan dengan mengembangkan suasana yang sehat dan tangggap terhadap pembangunan masa depan, sehingga meningkatkan kegiatan pemuda kepemudaan yang berdaya guna". (GBHN, 1988 : 109)
2. "Berhasilnya pembangunan nasional sebagai pengamalan



Pancasila tergantung pada partisipasi seluruh rakyat serta sikap mental, tekad dan semangat, ketaatan dan disiplin para penyelenggara negara serta seluruh rakyat Indonesia". (GBHN, 1988 : 126)

3. Di Kotamadya DT II Bandung terdapat sejumlah Karang Taruna yang menyelenggarakan kegiatan Usaha Ekonomis Produktif yang mendapat pembinaan dari penggerak kepedulian sosial.

#### **D. Penjabaran Instrumen Penelitian**

Penjabaran instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Data yang akan dikumpulkan adalah tentang :

1. Intensitas keterlibatan penggerak kepedulian sosial dalam membina kegiatan Usaha Ekonomis Produktif.
2. Pengalaman latihan penggerak kepedulian sosial.
3. Komunikasi penggerak kepedulian sosial, dan
4. Status ekonomi penggerak kepedulian sosial.

Untuk lebih jelasnya penjabaran instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel yang tertera pada halaman-halaman berikut :

Tabel 3.2

PENJABARAN INSTRUMEN INTENSITAS KETERLIBATAN  
PKS DALAM MEMBINA KEGIATAN UEP KARANG TARUNA

K. Teoritik	K. Empirik	K. Analitik
(1)	(2)	(3)
<p>Intensitas keterlibatan PKS dalam membina kegiatan UEP.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi masalah.</li> <li>2. Memberikan dorongan / motivasi.</li> </ol>	<p>Indeks skala/ inventori intensitas keterlibatan PKS dalam :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengidentifikasi masa-</li> <li>- memberikan dorongan / motivasi.</li> </ul>	<p>Jawaban responden tentang : Sering, jarang, atau tidak pernah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Berdialog dengan anggota UEP mengenai masalah penyusunan program kerja.</li> <li>-Menerima usul mengenai jenis usaha yang akan dikelola.</li> <li>-Menerima usul tentang keterampilan yang ingin dimiliki anggota UEP.</li> <li>-Menanggapi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam melakukan kegiatan.</li> <li>-Mengikuti sertakan kegiatan dalam perlombaan-perlombaan.</li> <li>-Memberikan bantuan modal usaha</li> <li>-Memberikan teguran kepada anggota yang malas kerja.</li> <li>-Mengikuti sertakan anggota UEP dalam pelatihan-pelatihan.</li> <li>-Membantu mengusulkan bantuan modal kepada lembaga pemerintah.</li> <li>-Melakukan studi perbandingan dengan Karang Taruna yang lebih maju.</li> </ul>

( 1 )	( 2 )	( 3 )
3. Memberikan penyuluhan.	Indeks skala/inventori tentang intensitas keterlibatannya adalah : - memberikan penyuluhan.	Jawaban responden tentang : Sering, jarang, atau tidak pernah :  -Memberikan penyuluhan tentang pengadministrasian kegiatan. -Memberikan penyuluhan tentang peningkatan mutu produksi. -Memberikan penyuluhan tentang cara pemasaran hasil usaha. -Memberikan penyuluhan tentang pengelolaan organisasi. -Menyesuaikan materi penyuluhan dengan kebutuhan anggota UEP. -Memberikan kesempatan bertanya dalam penyuluhan.
4. Mengevaluasi kegiatan dan dampaknya.	- mengevaluasi kegiatan dan dampaknya.	-Menanya anggota UEP tentang manfaatnya menjadi anggota kegiatan UEP. -Memberitahukan kekurangan-kekurangan dalam melakukan kegiatan. -Melakukan pengecekan terhadap hasil-hasil usaha (produksi yang dicapai). -Menanyakan peningkatan jumlah pendapatan kepada anggota UEP. -Berdialog dengan anggota masyarakat mengenai dampak adanya kegiatan UEP. -Mencatat penambahan/pengurangan jumlah anggota UEP.



( 1 )	( 2 )	( 3 )
5. Melakukan tindak lanjut kegiatan.	Indeks skala/ inventori intensitas keterlibatan PKS dalam : - melakukan tindak lanjut kegiatan	Jawaban responden tentang : Sering, jarang, atau tidak pernah :  -Memberikan saran untuk terus aktif lagi dalam kegiatan. -Memperbanyak jumlah anggota UEP. -Menambah jenis kegiatan UEP di desa / kelurahan. -Turut serta melakukan upaya perbaikan kegiatan. -Membantu memperluas usaha pemasaran hasil produksi. -Membantu menyusun laporan kegiatan kepada pemerintah setempat.

Tabel 3.3

## PENJABARAN INSTRUMEN PENGALAMAN LATIHAN

K. Teoritik	K. Empirik	K. Analitik
(1)	(2)	(3)
Pengalaman Latihan. 1. Penyuluhan Sosial.	Mengikuti atau tidak Penyuluhan Sosial. -Frekuensi mengikuti Penyuluhan Sosial.	Jawaban responden tentang : -Pernah atau tidak pernah mengikuti Penyuluhan Sosial dari Depsos. -Jumlah mengikuti Penyuluhan Sosial.